

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Panawangan yang berada di Dusun Sudimara Desa Panawangan Kecamatan Panawangan. Alasan peneliti memilih SD Negeri 4 Panawangan karena belum adanya penelitian pengaruh penggunaan media gambar fotografik terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan. Selain itu, teridentifikasi masalah siswa dalam menulis karangan deskripsi.

2. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, yang terdiri dari 22 siswa.

3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari populasi di atas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2010, hlm. 124). Sampel yang diambil terdiri dari satu kelas yaitu kelas IV SD Negeri 4 Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis yang berjumlah 22 orang, yang akan dilihat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berikut daftar sampel penelitian di SD Negeri 4 Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Siswa kelas IV	
	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	10
	Jumlah	22

B. Desain Penelitian

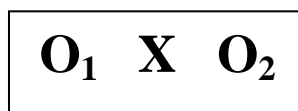
Menurut Arikunto (2010, hlm. 90), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen, seperti yang digambarkan oleh Sugiyono (2010, hlm. 108) mengemukakan beberapa bentuk desain eksperimen sebagai berikut:

Beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: *Pre Experimental Design*, *Tru Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Bentuk *Pre Experimental Design* ada beberapa macam, yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pre-test-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Eksperimental One-Group Pre-test-Post-test Design*, yaitu “suatu penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen” (Sugiyono, 2013, hlm. 110).

Dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain penelitian

Dimana :

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2013 : 111)

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *pre-test* yaitu dengan pemberian tugas membuat karangan deskripsi dengan tema “Pasar” tanpa diberikan media gambar fotografik. Kemudian pada *post-test* diberikan tugas kembali yaitu pada pertemuan berikutnya. Pada *post-test* siswa ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi dengan tema yang sama yaitu “Pasar” akan tetapi dengan menggunakan media gambar fotografik dengan menyajikan gambar sebuah pasar.

Desain ini merupakan perbandingan antara kondisi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan atau melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Di dalam desain ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam kegiatan *pre-test*. Setelah melakukan *pre-test*, semua anggota populasi yang sama juga melakukan *post-test* tanpa membeda-bedakannya.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 11).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari penelitian akan disajikan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

a. Media Gambar Fotografik

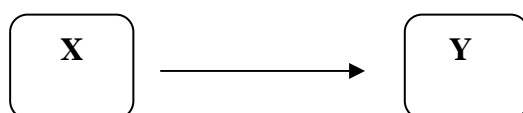
Gambar fotografik adalah media berupa gambar diam/mati, misalnya gambar tentang manusia, binatang tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan isi/bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Menulis Karangan Deskripsi

Deskripsi berasal dari bahasa Latin yang berarti *describere* yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris *description*, artinya menggambarkan. Jadi menulis karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang menggambarkan sesuatu hal berdasarkan pengalaman indera seseorang (pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan).

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah penggunaan media gambar fotografik dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

X = Penggunaan media gambar fotografik (Variabel Independen)

Y = Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar
(Variabel Dependen)

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kisi-kisi penilaian dalam menulis karangan deskripsi. Terdapat kriteria yang menjadi dasar dalam perumusan kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi, yaitu isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya bahasa serta ejaan dan punctuation. Arifin (1988, hlm.22). Rubrik penilaian kemudian dikembangkan dan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan para ahli yaitu dosen pembimbing. Rubrik penilaian dapat dilihat dalam lampiran.

F. Jenis dan Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berupa tes tulis untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Menurut Arikunto (2010, hlm. 193) “tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan diawal, sedangkan *Post-test* diberikan diakhir setelah *treatment* atau perlakuan. Peneliti menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi siswa, yaitu membuat karangan deskripsi.

Peneliti memilih tes tulis sebagai alat pengumpul data karena sesuai dengan tujuan dan masalah dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Setelah pembuatan instrumen selesai, langkah selanjutnya adalah pengujian instrumen penelitian. Pengujian ini dilaksanakan di kelas IV SD yang subjeknya berbeda dengan subjek penelitian, tetapi kualitas sekolahnya sama. Pada penelitian ini, pengujian lembar penugasan siswa (menulis karangan deskripsi) dilakukan di kelas IV SD Negeri I Jagabaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Instrumen yang diujikan terdiri dari 9 aspek yang berorientasi pada hasil menulis karangan deskripsi.

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen.”

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung validitas pada *Microsoft excel*.

- Memasukan skor yang diperoleh siswa. Jawaban benar diberi skor1, jika jawaban salah diberi skor 0
- Menghitung koefisien korelasi r_{xy} dengan menggunakan fungsi *excel*
- Menghitung t-hitung dengan menggunakan fungsi *excel*
- Menghitung t-tabel dengan menggunakan fungsi *excel*
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti valid, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti tidak valid.

Adapun hasil validitas instrumen penelitian dilakukan dengan program *Ms. Excel*, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No Responden	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Aspek 9	skor
S-1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	21
S-2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	23
S-3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	23
S-4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
S-5	3	3	4	3	4	3	2	2	2	26
S-6	4	2	3	2	3	4	2	4	4	28
S-7	2	2	3	4	4	3	3	3	2	26
S-8	2	4	3	3	3	4	3	2	3	27
S-9	2	3	4	2	2	2	2	1	1	19
S-10	3	3	3	2	3	3	1	2	2	22
S-11	3	4	2	1	4	2	2	1	3	22
S-12	4	3	3	2	3	3	2	3	4	27
S-13	2	1	3	2	2	4	2	2	3	21
S-14	3	3	3	2	3	4	2	4	2	26
S-15	3	2	2	3	1	1	3	3	3	21
S-16	2	2	2	3	2	3	1	2	2	19
S-17	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24
S-18	3	1	1	1	1	3	1	2	1	14

S-19	3	2	2	3	3	3	3	3	4	26
S-20	3	2	3	2	2	3	3	4	<u>3</u>	25
B	55	50	52	45	53	59	44	53	52	
rxy (product moment)	0.30563	0.3979	0.47111	0.41141	0.62055	0.3862	0.5368	0.5257	0.5933	
t hitung	2.53375	2.9454	3.2683	3.00458	3.97829	2.8937	3.5673	3.5157	3.8391	
t table	2.02809	2.0281	2.02809	2.02809	2.02809	2.0281	2.0281	2.0281	2.0281	
Signifikansi	valid	Valid	valid	Valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen yang digunakan). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2006, hlm.178) bahwa “ reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”.

Untuk memudahkan dalam penghitungan maka, peneliti akan menggunakan Program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Langkah-langkah menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Buka halaman data view, masukan data skor butir soal
- 3) Klik *Variable View*. Pada kolom Name ketik soal nomor satu sampai nomor 20 tanpa spasi. Pada *Type* pilih *Numeric*. Pada kolom *Measure* pilih nominal untuk semua nomor.
- 4) Klik *Analyze*, lalu *scale* lalu pilih *Reliability Analysis*.
- 5) Pindahkan semua variabel ke kotak *items*.
- 6) Kemudian klik *statistics*. Pada kotak dialog *descriptives for*, klik *scale of item deleted*. Lalu klik *continue* dan klik *ok*.

Berikut hasil yang diperoleh berdasarkan data, yaitu :

Tabel 3.3
 Statistik Reliabilitas
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.577	9

Tabel 3.4
 Item Total Statistik Reliabilitas
 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aspek1	20.4000	10.884	.125	.581
aspek2	20.6500	10.239	.169	.577
aspek3	20.5500	9.945	.274	.547
aspek4	20.9000	10.305	.217	.562
aspek5	20.5000	8.579	.391	.506
aspek6	20.2000	10.379	.176	.573
aspek7	20.9500	9.734	.368	.524
aspek8	20.5000	9.421	.304	.538
aspek9	20.5500	8.997	.386	.511

Pada tabel hasil uji reliabilitas instrument soal, soal dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,577 dan termasuk karakteristik reliabilitas moderat. Sesuai dengan kriteria berikut ini :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Jika alpha > 0,90	Reliabilitas Sempurna
Jika alpha antara 0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
Jika alpha antara 0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
Jika alpha < 0,50	Reliabilitas Rendah

G. Teknik Pengumpulan data

Sumber data dilakukan dengan cara pemberian tugas membuat karangan deskripsi pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui diadakannya *pre-test* dan *post-test* menulis karangan deskripsi. Teknik pengumpulan data dengan cara, peneliti memberikan *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Pemberian *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui konsepsi awal pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum diberi perlakuan, sedangkan pemberian *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah diberi perlakuan.

Adapun pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *Pre-test*

Untuk mengetahui keadaan dari sampel penelitian yakni seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Panawangan, peneliti menyebarkan instrumen berupa penugasan membuat karangan deskripsi dengan tema “pasar”. Penyebaran instrumen soal tersebut dilaksanakan sebelum siswa diberikan perlakuan. Penyebaran *pre-test* tersebut dilakukan hanya satu kali pada waktu pertama kali pertemuan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Panawangan sebelum diberikan perlakuan berupa media gambar fotografik. Setelah melakukan *pre-test* kepada seluruh siswa kelas IV, kemudian diadakan perlakuan atau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan tema “pasar” pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Panawangan dengan menggunakan media gambar fotografik, dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran yang dilaksanakan sekitar 2 x 35 menit selama satu hari dengan pemberian satu indikator. Setelah siswa kelas IV SD Negeri 4 Panawangan diberi perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan tema “pasar” menggunakan media gambar fotografik, maka langkah selanjutnya untuk mengumpulkan data, peneliti menyebarkan soal berupa *post-test*

3. Pemberian *Post-test*

Setelah diadakan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan tema “pasar” menggunakan media gambar fotografik, peneliti menyebarkan *post-test* berupa instrumen soal yang sama seperti pada soal *pre-test*. Penyebaran *post-test* ini dilakukan pada pertemuan berikutnya, setelah dilakukan perlakuan. Penyebaran *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media gambar fotografik.

H. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang ditempuh untuk mengolah data sehingga data yang diperoleh akan memberi arti positif terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan memberikan data yang akurat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis statistik yang terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data hasil penelitian penggunaan media gambar fotografik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *pos-test*
2. Pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *pos-test*.
3. Menganalisis data hasil kemampuan siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, peneliti menggunakan uji t untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.